

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mengenai evaluasi penggunaan antibiotik untuk pengobatan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Saras Husada Purworejo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif noneksperimental. Pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif melalui rekam medis. Data tersebut akan dianalisis berdasarkan kategori rasionalitas penggunaan antibiotik.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Saras Husada Purworejo pada bulan September 2014 untuk mengambil data rekam medik bulan Januari-September tahun 2014 sebanyak 60 sampel.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien anak dengan diagnosa ISPA yang pernah menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Saras Husada Purworejo pada tahun 2014 dengan jumlah sampel 60 rekam medis pasien berdasarkan rumus besar sampel yaitu:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

Z_{α} = deviat baku alpha ($\alpha= 5\%$, $Z_{\alpha}= 1,64$)

P = proporsi kategori variable yang diteliti

Q = 1-P

d = presisi

Parameter yang berasal dari kepustakaan adalah nilai P, sedangkan nilai Z_{α} dan nilai d ditetapkan oleh peneliti. Nilai p diambil dari kepustakaan sebelumnya yaitu $p= 0,69$.

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,64^2 \times 0,69 \times (1-0,69)}{0,1^2}$$

$n = 57,5$ dibulatkan menjadi 60

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien anak dengan diagnosis ISPA pada periode Januari-September 2014
- b. Menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Saras Husada Purworejo.

2. Kriteria Eksklusi

Pasien yang tidak mendapatkan antibiotik

E. Definisi Operasional

1. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah infeksi akut yang menyerang saluran pernapasan mulai dari hidung sampai alveoli seperti faringitis bronkitis, pneumonia, sinusitis, *common cold* dan lain-lain

2. Pasien anak adalah kelompok anak-anak yang lahir dengan usia < 38 minggu kehamilan (*premature*) sampai dengan yang berusia 12 tahun (anak-anak).
3. Rekam medik adalah salah satu sumber informasi sekaligus sarana komunikasi yang dibutuhkan baik penderita, maupun pemberi layanan kesehatan dan pihak-pihak terkait lain (klinisi, manajemen RS, asuransi, dan sebagainya) untuk pertimbangan dalam menentukan suatu kebijakan tata laksana atau pengelolaan atau tindakan medis.
4. Evaluasi penggunaan antibiotik meliputi semua antibiotik yang tertulis di rekam medis dan digunakan pasien selama menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Saras Husada Purworejo.
5. Tepat obat adalah obat yang didapatkan pasien ISPA anak harus memiliki efek terapi sesuai dengan penyakit dan panduan pengobatan ISPA Depkes RI 2005.
6. Tepat indikasi adalah Obat yang diberikan sesuai dengan diagnosis dokter. Jika terdapat infeksi bakteri maka akan diberikan antibiotik, tetapi jika infeksi virus maka tidak perlu pemberian antibiotik. Tepat indikasi diberikan jika sesuai dengan panduan pengobatan ISPA Depkes RI 2005.
7. Tepat dosis adalah takaran yang diberikan pada pasien ISPA anak yang mendapat terapi antibiotik sehingga konsentrasi dalam darah cukup memberikan efek terapi berdasarkan panduan pengobatan ISPA Depkes RI 2005.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat dan bahan berupa:

1. Lembar pengumpul data
2. Berkas rekam medis pasien
3. Lembar identitas pasien

G. Cara kerja

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini meliputi studi pendahuluan untuk mengetahui kejadian dan prevalensi penyakit ISPA, kemudian pembuatan proposal penelitian yang akan dilakukan sesuai judul yang diajukan, dilanjutkan dengan sidang proposal dan pengurusan surat izin penelitian

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif pengambilan kasus yang terjadi pada Januari-September 2014. Pengambilan data dilakukan selama 1 bulan di Instalasi Rekam Medis RSUD Saras Husada Purworejo. Pengambilan data dilakukan melihat rekam medis pasien anak yang didiagnosis ISPA sesuai dengan kriteria inklusi selanjutnya mencatat data dari rekam medis yang berupa informasi pribadi pasien, diagnosis, dan daftar obat yang diberikan.

3. Pelaporan

a. Pengolahan

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara manual dengan melihat catatan medis pasien kemudian ditelaah sesuai dengan

literatur dan dibandingkan, selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram berupa jumlah dan presentase pasien berdasarkan jenis kelamin, usia, pola penggunaan obat, serta kategori kerasionalan penggunaan obat yang benar yaitu tepat obat.

b. Pembuatan laporan dan evaluasi

Tahap yang terakhir yaitu pembuatan makalah hasil penelitian berdasarkan data yang didapat dan telah dianalisis, selanjutnya sidang hasil penelitian yaitu pertanggungjawaban atas makalah penelitian yang telah ditulis dihadapan dosen penguji. Setelah sidang hasil penelitian kemudian evaluasi hasil sidang penelitian selanjutnya makalah yang telah dievaluasi berkas penelitian dijilid dan diserahkan kepada pihak universitas sebagai dokumentasi dan bukti telah memenuhi salah satu syarat kelulusan yaitu pembuatan karya tulis ilmiah.

H. Skema Langkah Kerja



I. Analisis Data

Hasil penelitian dianalisis dengan metode deskriptif noneksperimental untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik dan rasionalitas penggunaan antibiotik berdasarkan ketepatan obat dalam pengobatan ISPA pada pasien anak di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Saras Husada Purworejo pada tahun 2014.

Data yang dicatat meliputi daftar pasien anak dengan kasus diagnosa ISPA rawat jalan periode Januari - September 2014 untuk didata obat antibiotik apa saja yang digunakan beserta jenis sediaannya, jenis kelamin, umur dan berat badan. Analisis hasil dilakukan secara deskriptif nonanalitik dengan cara membandingkan dengan buku standar yang ada. Data yang didapat selanjutnya dianalisis secara deskriptif sehingga diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Pola penggunaan obat yaitu antibiotik yang digunakan untuk pengobatan pasien ISPA dikelompokkan berdasarkan golongan obat, kemudian dihitung persentase penggunaan masing masing obat dari keseluruhan sampel.
2. Evaluasi rasionalitas penggunaan anitbiotik dengan membandingkan penggunaan antibiotik pada rekam medik pasien dengan panduan pengobatan ISPA Depkes RI 2005.